

Faktor – Faktor Pengaruh Keputusan Berkunjung Wisatawan Ke Pantai Papuma Jember

Faozen^{1*}, Juhanda¹

¹Universitas Muhammadiyah Jember, Indonesia

Email : faozen@unmuhjember.ac.id

Abstrak

Fokus penelitian ini pada identifikasi faktor – faktor wisatawan memutuskan berkunjung ke pantai Papuma Jember. Tujuan penelitian ini adalah menganalisa faktor yang paling dominan keputusan berkunjung wisatawan ke pantai Papuma Jember. Populasi dalam penelitian ini adalah wisatawan dengan random sampling 100 responden. Metode yang digunakan adalah kausal komparatif dengan teknik analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal wisatawan yang meliputi dana, motivasi, waktu luang berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung ke pantai Papuma; Faktor atraksi benar-benar tidak mempunyai pengaruh secara signifikan; Faktor aksesibilitas benar-benar mempunyai pengaruh secara signifikan; Faktor amenities benar-benar tidak mempunyai pengaruh secara signifikan.

Kata Kunci: Wisatawan, Keputusan berkunjung, Pantai Papuma

Abstract

The focus of this research is on identifying the factors that tourists decide to visit Papuma beach, Jember Regency. The purpose of this study was to analyze the most dominant factor in the decision to visit tourists to Papuma beach, Jember Regency. The population in this study were tourists with a random sampling of 100 respondents. The method used is causal comparative dengan regression analysis technique. The results showed that the internal factors of tourists which include funds, motivation, free time have a significant effect on the decision to visit Papuma beach; The attraction factor really does not have a significant effect; Accessibility factors really have a significant effect; The amenities factor really does not have a significant effect.

Keywords: Tourism, Decision to visit, Papuma Beach

PENDAHULUAN

Produk atau jasa yang dipasarkan tanpa didukung oleh konsumen, jelas suatu kegagalan dalam proses pemasaran. Konsumen merupakan *partner* dalam suatu operasi perusahaan, maka pengelola objek wisata Pantai Papuma harus memahami mengapa dan bagaimana perilaku konsumen tersebut, sehingga manajemen dapat mengembangkan, menentukan harga, mempromosikan dan mendistribusikan produknya secara lebih baik. Sedangkan perilaku konsumen tersebut akan diekspresikan melalui suatu tindakan yang berupa keputusan membeli, di mana keputusan membeli tersebut merupakan proses dalam pembelian atau berkunjung sangat penting, karena perilaku mereka sangat mempengaruhi pembelian ulang dan mempengaruhi informasi atau ucapan-ucapan pembeli kepada pihak lain tentang suatu produksi.

Berdasarkan pada teori yang dikembangkan Cooper dan Boniface (dalam jurnal ilmiah pariwisata, 1987:83), produk wisata adalah atraksi yaitu daya tarik obyek, aksesibilitas dan amenities. Daya tarik mencakup keindahan, keunikan dan tata ruang (*landscape*). Untuk memperoleh pengalaman dan kesenangan dalam melakukan wisata, kualitas atraksi menjadi faktor pendorong utama sekalipun pemahaman kualitas produk tidak hanya pada atraksi semata, tetapi juga keseragaman atraksi serta fasilitas. Jalan menuju lokasi tidak hanya berkualitas tetapi juga indah dan banyak ragam atraksi yang bisa dilihat selama perjalanan. Produk wisata identik dengan obyek wisata. Wisatawan lebih mengenal istilah obyek wisata daripada produk wisata. Kualitas obyek ditentukan oleh sejauh mana komponen obyek tersebut mampu memuaskan pelanggannya sesuai dengan pengorbanan yang telah dikeluarkan atau janji yang ditawarkan oleh produsen. Untuk mengetahui tentang suatu obyek wisata

diperlukan informasi tentang atraksi, aksesibilitas dan amenities secara rinci dan jelas. Informasi menjadi salah satu sebagian dari produk wisata itu sendiri, informasi yang akurat dan jelas sangat penting bagi wisatawan karena tingkat kepuasan diawali dari keakuratan informasi yang diperoleh.

METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kausal komparatif. Metode kausal komparatif adalah suatu metode yang mencari kemungkinan hubungan sebab akibat dengan cara mengamati akibat yang sekarang ada dan mencoba mencari kemungkinan sebabnya dari data yang dikumpulkan.

Variabel Penelitian

Adapun variabel penelitian yang diamati adalah:

- Variabel X : Faktor-Faktor Pengaruh
- Varibel Y : Keputusan berkunjung wisatawan ke objek wisata Pantai Papuma Jember.

Agar tujuan dalam penelitian ini dapat tercapai maka dilakukan analisis data Regresi Linier Berganda yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh faktor internal, atraksi, aksesibilitas, dan amenities (variabel bebas) terhadap keputusan berkunjung wisatawan ke objek wisata Pantai Papuma Jember (variabel terikat) yang formulasinya sebagai berikut (Supranto, 2001:236)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y	=Keputusan Berkunjung
a	=Konstanta
b ₁ ...b ₄	=Koefisien regresi
X ₁	=Faktor Internal
X ₂	=Atraksi
X ₃	=Aksesibilitas
X ₄	=Amenities
e	=variabel gangguan

Analisis regresi dilakukan sebagai uji statistik dalam rangka mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan berkunjung wisatawan ke objek wisata Pantai Papuma Jember.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data dan Pembahasan

Uji Validitas Data

Uji validitas dan reliabilitas data digunakan agar instrumen penelitian ini berfungsi dengan baik yaitu instrumen yang digunakan adalah valid dan reliabel. Instrumen dikatakan valid dan reliabel jika mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Hasil uji validitas dan reliabilitas adalah sebagai berikut :

Tabel Hasil Uji Validitas Data

Variabel	Butir	Korelasi	Signifikansi	Keterangan
Faktor internal (X1)	1	0,677	0,000	Valid
	2	0,559	0,000	Valid
	3	0,617	0,000	Valid
Atraksi (X2)	4	0,338	0,001	Valid
	5	0,723	0,000	Valid
	6	0,769	0,000	Valid
Aksesibilitas (X3)	7	0,829	0,000	Valid
	8	0,798	0,000	Valid
Amenitas (X4)	9	0,706	0,000	Valid
	10	0,783	0,000	Valid

Sumber : Data Penelitian Diolah

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan dalam kuisisioner pada masing-masing variabel adalah valid dengan tingkat validitas yang signifikan pada level 1%.

Uji Reliabilitas Data

Reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama. Uji realibiltas dari setiap pertanyaan dalam kuesioner Pengujiannya digunakan rumus Richadson, di mana dasar pengambilan

keputusan uji reliabilitas : Jika r Alpha positif dan r Alpha $>$ r Tabel, maka butir tersebut reliabel dan jika r Alpha positif dan r Alpha $<$ r tabel, maka butir tersebut tidak reliabel.

Tabel Hasil Uji Reliabilitas Data

Variabel	Alpha (α)	Keterangan
Faktor internal (X1)	0,740	Reliabel
Atraksi (X2)	0,855	Reliabel
Aksesibilitas (X3)	0,866	Reliabel
Amenitas (X4)	0,795	Reliabel

Sumber : Data Penelitian Diolah

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa variabel-variabel penelitian adalah reliabel, sesuai dengan pendapat Arikunto (1992:194), yang menyatakan bahwa data dikatakan reliabel jika kriteria indeks korelasi (α) lebih dari 0,600

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial digunakan uji t, dimana pengujian ini membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel hasil dari pengujian terhadap masing-masing variabel faktor internal, atraksi, aksesibilitas dan amenitas terhadap keputusan berkunjung.

Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

1. $H_0 : b_j = 0$, berarti secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel X_1, X_2, X_3, X_4 terhadap Y .

$H_1 : b_j \neq 0$, berarti secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel X_1, X_2, X_3, X_4 terhadap Y .

2. $\alpha = 0,05$

3. Kriteria pengujian :

- H_0 diterima, apabila $-t\text{-tabel} < t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, berarti secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel X_1, X_2, X_3, X_4 terhadap Y .
- H_0 ditolak, apabila $t\text{-hitung} < -t\text{-tabel}$ atau $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$, berarti secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel X_1, X_2, X_3, X_4 terhadap Y .

Rekapitulasi Hasil Uji t

Variabel	t-hitung	t-tabel	Sig.
Faktor internal (X_1)	2,529	1,985	0,013
Atraksi (X_2)	2,516		0,014
Aksesibilitas (X_3)	3,472		0,001
Amenitas (X_4)	2,500		0,021

Sumber : Data Penelitian Diolah

Interpretasi variabel faktor internal (X_1)

Variabel faktor internal benar-benar mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap keputusan berkunjung pada Objek Wisata Pantai Papuma Jember. Besarnya pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap keputusan wisatawan dalam berkunjung pada Objek Wisata Pantai Papuma Jember secara parsial dapat diketahui dalam kolom sig. (*significance T*) adalah 0,013 atau probabilitas jauh dibawah 0,05 sehingga H_0 ditolak atau koefisien regresi signifikan serta nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($2,529 > 1,985$).

Interpretasi variabel Atraksi (X_2)

Variabel atraksi mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap keputusan berkunjung pada Objek Wisata Pantai Papuma Jember. Secara parsial dapat diketahui dalam

kolom sig. (*significance T*) adalah 0,014 atau probabilitas jauh di bawah 0,05 sehingga H_0 ditolak atau koefisien regresi signifikan serta nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($2,516 > 1,985$).

Interpretasi variabel Aksesibilitas (X_3)

Variabel aksesibilitas benar-benar mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap keputusan berkunjung pada Objek Wisata Pantai Papuma Jember. Secara parsial dapat diketahui dalam kolom sig. (*significance T*) adalah 0,001 atau probabilitas jauh dibawah 0,05 sehingga H_0 ditolak atau koefisien regresi signifikan serta nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($3,472 > 1,985$).

Interpretasi variabel Amenities (X_4)

Variabel amenities benar-benar tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap keputusan berkunjung pada Objek Wisata Pantai Papuma Jember. Secara parsial dapat diketahui dalam kolom sig. (*significance T*) adalah 0,021 atau probabilitas jauh di bawah 0,05 sehingga H_0 di tolak atau koefisien regresi signifikan serta nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($2,500 > -1,985$).

Penentuan Sumbangan Efektif Variabel Independen

Digunakan untuk mengetahui variabel mana yang mempunyai sumbangan terbesar terhadap keputusan berkunjung atau dengan kata lain adalah faktor mana yang paling dominan di antara variabel-variabel independen tersebut.

Sumbangan efektif variabel independen (faktor internal, atraksi, aksesibilitas dan amenities) terhadap variabel dependen (keputusan berkunjung) diketahui dari nilai koefisien determinasi (R^2). Hasil koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,226, hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (keputusan berkunjung) sebesar 22,6%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 77,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam model. Adapun sumbangan efektif dari masing-masing variabel bebas

(parsial) terhadap keputusan berkunjung adalah sebagai berikut :

Tabel Sumbangan Efektif Parsial

Variabel	Koefisien terstandarisasi	Korelasi orde nol	Sumbangan efektif parsial	Rangking
Faktor internal (X ₁)	0,255	0,315	0,081	2
Atraksi (X ₂)	0,156	0,288	0,045	3
Aksesibilitas (X ₃)	0,336	0,314	0,105	1
Amenities (X ₄)	-0,147	0,033	-0,005	4
Koefisien Determinasi (R ²)			0,226	

Sumber : Data Penelitian Diolah

Berdasarkan hasil di atas, sumbangan efektif terbesar atau variabel paling dominan dalam mempengaruhi keputusan berkunjung adalah variabel aksesibilitas (X₃) dengan nilai koefisien determinasi parsial sebesar 0,105 atau 10,5%.

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel faktor internal benar-benar mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap keputusan berkunjung pada Objek Wisata Pantai Papuma Jember.
2. Variabel atraksi benar-benar tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap keputusan berkunjung pada Objek Wisata Pantai Papuma Jember.
3. Variabel aksesibilitas benar-benar mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap keputusan berkunjung pada Objek Wisata Pantai Papuma Jember.
4. Variabel amenities benar-benar tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap keputusan berkunjung pada Objek Wisata Pantai Papuma Jember.
5. Variabel paling dominan dalam mempengaruhi keputusan berkunjung adalah variabel aksesibilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Damardjati. 2001. *Strategi Pengembangan Objek Wisata*. Jakarta : PT. Pradya Paramitha.
- Haryono. 2003. *Potensi Taman Nasional Baluran Sebagai Objek Wisata Alam di Kabupaten Situbondo*. Jember: Penelitian Dikti Akademi Pariwisata Muhammadiyah Jember.
- Kodhyat, A, 1996. *Sejarah Pariwisata dan Perkembangannya di Indonesia*. Ganesa Bandung, bandung
- Rangkuti, Freddy. 2001. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Shadilly, Hasan, 1998. *Kamus Inggris Indonesia*. Balai Pustaka Jakarta
- Singarimbun Masri dkk, 1989, *Metode Penelitian Survey*. Gramedia Jakarta
- Swastha, Basu dan Irawan. 1997. *Manajemen Pemasaran Modern*. Edisi kelima, Yogyakarta : Liberty.
- Wahab, Salah. 1997. *Pemasaran Pariwisata*. Jakarta : PT. Pradya Paramitha.
- Wahyudi, Hendro. 2003. *Prospek Pengembangan Kawah Ijen Sebagai Objek Wisata Alam di Kabupaten Banyuwangi*. Jember: Penelitian Dikti Akademi Pariwisata Muhammadiyah Jember.
- Yoeti, Oka, 1997, *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Pradnya Paramita Jakarta